

INTISARI

Penelitian ini membahas tentang keadaan perekonomian Kecamatan di Kabupaten Banjarnegara dengan menggunakan analisis Location Quotient (LQ), Pertumbuhan Ekonomi, Typologi Klassen dan Indeks Williamson selama periode 2010-2014 dengan variabel yang digunakan yaitu PDRB per kapita kecamatan dan PDRB per kapita kabupaten Banjarnegara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui klasifikasi Kecamatan berdasarkan tingkat pertumbuhan ekonomi dengan PDRB per kapita, mengetahui sektor unggulan masing-masing kecamatan dan menghitung besarnya ketimpangan di masing-masing kecamatan di Kabupaten Banjarnegara. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Banjarnegara.

Hasil dari penelitian berdasarkan tingkat pertumbuhan menunjukkan kecamatan Banjarnegara memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi yang relatif stabil. Berdasarkan analisis LQ setiap kecamatan memiliki sektor unggulan yang cenderung beragam dan konsisten selama periode penelitian. Tingkat ketimpangan yang terjadi antar Kecamatan di Kabupaten Banjarnegara masuk dalam kategori rendah hingga sedang yaitu antara 0,016 hingga 0,319. Sedangkan Typologi Klassen menunjukkan daerah yang cepat maju dan cepat tumbuh adalah Kecamatan Purworejo Klampok, Banjarnegara dan Madukara. Daerah yang maju tapi tertekan adalah Kecamatan Sigaluh, Pejawaran dan Batur. Daerah yang berkembang cepat adalah Kecamatan Susukan, Mandiraja, Purwanegara, Bawang, Banjarmangu, Wanadadi, Rakit, Karangkoobar, Pagentan dan Kalibening. Sedangkan daerah yang relatif tertinggal adalah Kecamatan Pagedongan, Punggelan, Wanayasa dan Pandanarum.

Kata Kunci : Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pertumbuhan Ekonomi (Growth), Location Quotient (LQ), Typologi Klassen dan Indeks Williamson.

ABSTRACT

This research discussed the situation of sub-district economy in Banjarnegara from 2010 to 2014 by using the analysis of Economic Growth, Location Quotient (LQ), Williamson Index, and Klassen Typology. There were two variables used in this research, Gross Regional Domestic Product per capita in sub-district and Gross Regional Domestic Product per capita in district of Banjarnegara.

This research is aimed to find out the sub-district classification based on the level of economic growth and Gross Regional Domestic Product per capita, find the leading sector of each sub-district, and calculate the magnitude of inequality in each sub-district in Banjarnegara. The secondary data from Banjarnegara Central Bureau of Statistics were used in this research.

The result of this research which based on the analysis of economic growth showed that the sub-districts in Banjarnegara relatively have the stable level. Then based on the LQ analysis, each sub-district in Banjarnegara has the leading sector which tends to vary and consistent during the research period. The level of inequality between districts in Banjarnegara included in the low to medium category, namely between 0.016 to 0.319. While Klassen Typology signified that the sub-districts which increase and grow fast were Purworejo Klampok, Banjarnegara, and Madukara. The sub-districts that increase but obstructed were Sigaluh, Pejawaran, and Batur. Susukan, Mandiraja, Purwanegara, Bawang, Banjarmangu, Wanandadi, Rakit, Karangobar, Pagentan, and Kalibening included to the sub-districts which increase fast. Whereas Pagedongan, Punggelan, Wanayasa, and Pandanarum were indicated as the sub-districts that relatively underdeveloped.

Keywords: Growth, Gross Regional Domestic Product, Location Quotient, Typology Klassen, Williamson Index